

## PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS X SMA NEGERI 14 MEDAN

Titin Irawati Nainggolan & Sampitmo Habeahan

Universitas Negeri Medan

Titinnainggolan4@gmail.com; hsampit@gmail.com

### Abstract

*The aim of this research is to determine the influence of learning discipline in relation to their achievement in Civics lessons at level X SMA Negeri 14 Medan. This research was carried out at SMA Negeri 14 Medan which is located on Jalan Siswa Timur Ujung, Gang Darmo, Medan Denai District, Medan City. The type of research carried out by the author is qualitative research which is correlational in nature and applies quantitative descriptive research methods. This quantitative study includes two variables, namely  $x$  which describes the level of discipline and  $y$  which shows student learning outcomes. The population of this study includes all class X students at SMA Negeri 14 Medan. In this research, the tools used in data collection include questionnaires, observation and documentation. In this research, the data applied uses quantitative statistical methods by calculating product moment. Research findings indicate that discipline has a minimal impact, namely 24.3%, on the learning achievement of class X students at SMA Negeri 14 Medan. This can be proven by calculating the correlation coefficient between variable  $x$  and variable  $y$ , which produces a calculated  $r$  value of 0.493. If this value is compared with the  $r_{table}$  value at a significance level of 5% then  $n=40$ , then  $r_{count}$  is obtained which is the specified criterion. If the  $r_{count}$  value is greater than  $r_{table}$  ( $r_{count} > r_{table}$ ) or  $0.493 > 0.312$ , then the conclusion will be drawn that it can have a significant influence between disciplines and the learning outcomes of level X students at SMA Negeri 14 Medan.*

**Keywords:** Influence, Discipline, Student Learning Results

**Abstrak:** Tujuan dari riset ini yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh disiplin belajar sehubungan dengan prestasi mereka pada pelajaran PPKn ditingkat X SMA Negeri 14 Medan. Riset ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Medan yang terletak pada Jalan Pelajar Timur Ujung, Gang Darmo, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Tipe riset yang dilaksanakan dengan penulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat korelasi beserta menerapkan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Studi kuantitatif ini mencakup dua variabel, yaitu  $x$  yang menggambarkan tingkat kedisiplinan dan  $y$  yang menunjukkan hasil belajar siswa. Populasi untuk riset ini mencakup semua murid kelas X di SMA Negeri 14 Medan sebanyak 360 siswa, dengan sejumlah sampel yang diambil dari populasi ini pada riset ini, terdapat 40 siswa dari keseluruhan 360 siswa di kelas X. Pengumpulan sampel dibuat

metode dengan cara random sampling. Dalam riset ini, alat yang dipakai dalam pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dalam riset ini data dilaksanakan digunakan metode statistik kuantitatif dengan cara menghitung product moment. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kedisiplinan memberikan dampak yang minimal, yaitu 24,3%, terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 14 Medan. Dapat dibuktikan dalam menghitung koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, yang menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,493. Jika nilai tersebut dibanding dengan nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% maka  $n=40$ , kemudian diperoleh  $r_{hitung}$  yang menjadi kriteria yang ditetapkan. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau  $0,493 > 0,312$ , maka akan ditarik kesimpulan bahwa dapat pengaruh yang signifikan antar kedisiplinan dan hasil belajar murid tingkat X di SMA Negeri 14 Medan.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Kedisiplinan, Hasil Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Perundang-Undangan No. Pada periode 2003, pada mode pendidikan nasional adalah dalam meningkatkan skill siswa mempunyai kualitas hidup yang sangat baik mampu memajukan negara sesuai dengan semangat Indonesia. Pengembangan iman dan ketakwaan kepada Tuhan, karakter yang mulia, kesehatan, peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian adalah semua tujuan yang dimaksudkan untuk membangun warga negara yang memiliki sikap demokratis dan penuh tanggung jawab (Sa'adiyyah & Nurrahmawati, 2021).

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk memberi siswa pemahaman tentang prinsip-prinsip Pancasila yang perlu diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari. Namun, seringkali pelajaran tersebut tidak mencakup penerapan prinsip-prinsip dasar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kepentingan kedisiplinan dalam hubungannya dengan kewarganegaraan adalah topik utama diskusi di bidang pendidikan. Sebelum siswa menerapkan kedisiplinan di luar lingkungan sekolah, kedisiplinan harus diterapkan di dalam Ruang sekolah. Lingkungan sekolah merupakan area di mana siswa berinteraksi dengan berbagai orang, seperti pendidik dan teman sekelas. Menurut (Mohamad Mustari, 2011), Disiplin dapat didefinisikan sebagai perilaku yang teratur dan teratur terhadap kepatuhan terhadap bagai aturan yang diterapkan. Untuk menjelaskan, disiplin siswa dapat didefinisikan sebagai perilaku yang ketertiban dan kerapihan yang diperlihatkan oleh siswa di area sekolah mereka.

Disiplin belajar adalah upaya pendidik untuk mengendalikan anak didik agar mereka dapat memiliki peran yang efektif pada masyarakat sekitar. Salah satu kendala yang kerap muncul dalam proses tersebut adalah belajar adalah kurangnya disiplin. disiplin belajar

murid ialah merupakan masalah yang sering terjadi pada proses pembelajaran (Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, 2020). Kesulitan menjaga kedisiplinan para siswa dapat memperlihatkan disiplin memiliki peranan sangat penting dalam membentuk generasi bangsa Indonesia dan bagi kita untuk menciptakan generasi yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi. Untuk membentuk generasi yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi dalam masyarakat, langkah awal yang perlu diambil adalah memulainya sejak masa sekolah.

Dengan kata lain, bisa disimpulkan bahwa pola pikir disiplin yang didasari oleh kesadaran diri lebih efisien dan lebih tahan lama dibandingkan disiplin yang diterapkan melalui pengawasan dari luar. Oleh karena itu, disiplin yang bisa Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar dengan baik akan mencapai prestasi akademik yang memuaskan. (Andi Widiatmoko & Suryani, 2014)

Dengan menerapkan disiplin di sekolah, siswa dapat dilatih dan mengembangkan karakter yang taat terhadap peraturan yang ada. Siswa yang disiplin menunjukkan kemampuan untuk mengatur diri mereka sendiri dalam proses belajar. Konsep taksonomi kognitif bertujuan untuk merancang pertanyaan atau tes yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Dewi Amaliah Nafati, 2021). Tingkat disiplin dalam proses belajar akan memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian belajar siswa. Siswa yang menunjukkan ketertiban dalam belajar biasanya akan meraih hasil yang lebih baik, sementara mereka yang tidak disiplin dalam proses belajar cenderung memperoleh prestasi yang lebih rendah. Penelitian menunjukkan bahwa disiplin adalah salah satu faktor kunci dalam mencapai kesuksesan. Menurut (Ayuningsih et al., 2020), Disiplin dapat diartikan sebagai perilaku yang mencerminkan kegiatan yang terstruktur dan kepatuhan terhadap norma serta peraturan yang ada. Disiplin adalah perilaku yang mematuhi aturan yang telah disepakati. Penting bagi setiap siswa untuk menyadari nilai disiplin agar mereka dapat mencapai tingkat kedisiplinan yang tinggi. Dengan pemahaman diri yang memunculkan kedisiplinan, siswa akan meraih sukses dalam proses Belajar tanpa disiplin yang baik akan membuat lingkungan di sekolah dan di kelas kurang mendukung proses pembelajaran. Disiplin melibatkan serangkaian sikap dan tindakan yang menunjukkan kepatuhan serta keteraturan, berlandaskan pada prinsip moral masing-masing individu. Tujuannya adalah untuk mendorong perubahan perilaku, termasuk cara berpikir, sikap, dan tindakan, agar selaras dengan norma-norma pembelajaran yang telah ditentukan (Kiki Fitri Yana, 2022). Kompetensi sikap terdiri dari dua kategori: yang pertama adalah bentuk

spiritual yang terdapat dalam pengembangan murid yang berakhlak mulia. Yang kedua yaitu tindakan yang berfokus pada pembentukan siswa yang memiliki akhlak mulia, kemandirian, sikap demokratis, tanggung jawab, dan aspek-aspek lainnya. Sikap spiritual menggambarkan penguatan ikatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan perilaku sosial mencerminkan sadar untuk membangun harmoni dalam kehidupan (Liza Sundari et al., 2023).

Masalah selanjutnya berdasarkan temuan di SMA Negeri 14 Medan, Kecamatan Medan Denai menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan masih belum memuaskan. Di ruangan kelas, terdapat murid yang tidak mampu menunjukkan sikap disiplin, terutama saat berada di lingkungan sekolah. Banyak siswa yang masih sering datang terlambat ke sekolah tanpa memperhatikan jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan. Para siswa ini juga tidak mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga menimbulkan gangguan baik di ruangan maupun di lingkungan sekolah. Selain itu, beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, melakukan kecurangan pada ujian dan tugas, serta mengganggu dengan membuat kebisingan berlebihan selama pelajaran. Di samping itu, banyak siswa yang menghamburkan waktu berharga mereka saat istirahat, tidak segera kembali ke kelas setelah waktu istirahat selesai. Tampak jelas bahwa disiplin diri, yang berlandaskan pada kesadaran individu, memiliki peranan krusial dalam mencapai keberhasilan akademik bagi siswa. Siswa yang sering melanggar aturan sekolah umumnya menghadapi kesulitan dalam meraih potensi terbaik mereka dan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pola pikir disiplin yang dipengaruhi oleh kesadaran diri jauh lebih efektif dan lebih berkelanjutan dibandingkan disiplin yang diterapkan melalui pengawasan dari luar. Oleh karena itu, kedisiplinan murid yang muncul dari kesadaran pribadi untuk belajar dengan sungguh-sungguh akan memperoleh prestasi akademik yang sesuai.

Kemudian, bisa ditarik kesimpulan bahwa sikap disiplin dalam belajar sangatlah krusial bagi para siswa. Di sisi lain, siswa yang sering melanggar peraturan sekolah cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi dan kemampuan akademik mereka, baik di ruangan kelas maupun di lingkungan diluar lingkungan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari riset tersebut adalah "Menyelidiki pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn di kelas X SMA Negeri 14 Medan."

## **METODE**

Menurut (Hardani et al., 2023), Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang dilaksanakan dengan cara yang sistematis untuk menganalisis berbagai elemen dan kejadian, serta hubungan di antara elemen-elemen tersebut. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian korelasional menggunakan dua variabel serta melakukan perhitungan secara kuantitatif. Menurut (Putri Agustin dan Rita Intan Permatasari, 2020), Apabila jumlah populasi kurang dari 100 individu, kemudian seluruh pada populasi akan dibuat sampel. Tapi, apabila jumlah populasi melebihi 100 orang, Anda dapat mengambil sampel sekitar 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Data dianalisis menggunakan metode statistik dasar untuk merampingkan dan mengkategorikan informasi. Pendekatan yang diterapkan oleh penulis dalam riset ini ialah pendekatan kuantitatif. Sampel yang dipakai dalam riset ini terdiri dari 360 siswa yang berasal dari kelas X1 dan X2. Pada riset ini, terdapat 40 sampel yang diambil sebagai objek penelitian dari total 360 murid di kelas X, yang akan dipilih secara acak dari kelompok X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10. Tipe data yang dipakai didalam riset ini ialah data utama (primer) berupa kuesioner yang akan dibagi kepada responden siswa kelas X di SMA Negeri 14 Medan. Untuk memperkuat data penelitian, juga digunakan data pendukung (sekunder) yang diperoleh melalui observasi dan pencatatan. Penelitian ini menerapkan pengujian instrumen dengan lebih dulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna menilai keakuratan data. Selanjutnya, metode yang dipakai untuk mengolah data ialah analisis korelasi produk momen. Menurut (Bisma Indrawan Sanny, 2020), Koefisien korelasi product moment ialah metode yang dipakai dalam melihat hubungan antara dua variabel serta menguji hipotesis tentang hubungan, asalkan data dari kedua variabel tersebut bersifat sama. Selain itu, penelitian ini juga mencakup uji determinasi dan uji hipotesis, yang dijadwalkan berlangsung dari tanggal 22 April hingga 6 Juni 2024.

## **HASIL**

Dalam riset ini, uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid kuisoner atau angket yang akan digunakan sebagai alat pengukuran. Menurut (Syafri Hafni Sahir, 2022), Validitas merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk memastikan sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Ketika hasil tidak dianggap valid, ada kemungkinan bahwa peserta tidak

mengerti pertanyaan yang disampaikan kepada mereka. Dalam riset ini, validitas diuji menggunakan rumus Pearson yang menghubungkan nilai setiap pertanyaan untuk menentukan apakah instrumennya valid atau tidak peneliti menggunakan program SPSS versi 29 for windows untuk melakukan perhitungan. Kuesioner diisi oleh para responden dari kelas X SMA Negeri 14 Medan yaitu jumlah sampel yang diuji sebanyak 40 di dalam 10 kelas. Berikut hasil perhitungan yang diberikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reabilitas**

**Variabel X (Kedisiplinan)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	335	0,312	Valid
2	426	0,312	Valid
3	422	0,312	Valid
4	399	0,312	Valid
5	359	0,312	Valid
6	372	0,312	Valid
7	396	0,312	Valid
8	342	0,312	Valid
9	345	0,312	Valid
10	428	0,312	Valid
11	362	0,312	Valid
12	338	0,312	Valid
13	368	0,312	Valid
14	339	0,312	Valid
15	357	0,312	Valid
16	348	0,312	Valid
17	409	0,312	Valid
18	332	0,312	Valid
19	401	0,312	Valid
20	421	0,312	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	20

**Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	341	0,312	Valid
2	378	0,312	Valid
3	450	0,312	Valid
4	369	0,312	Valid
5	328	0,312	Valid
6	382	0,312	Valid
7	446	0,312	Valid
8	386	0,312	Valid
9	382	0,312	Valid
10	418	0,312	Valid
11	397	0,312	Valid
12	415	0,312	Valid
13	433	0,312	Valid
14	406	0,312	Valid
15	386	0,312	Valid
16	424	0,312	Valid
17	362	0,312	Valid
18	382	0,312	Valid
19	362	0,312	Valid
20	429	0,312	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	20

**Tabel 2. Koefisien Korelasi Variabel X (Kedisiplinan) Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	83	87	6889	7569	7221
2	86	89	7396	7921	7654
3	84	91	7056	8281	7644
4	77	80	5929	6400	6160
5	92	92	8464	8464	8464
6	78	83	6084	6889	6474
7	76	76	5776	5776	5776
8	82	93	6724	8649	7626
9	87	87	7569	7569	7569

10	95	94	9025	8836	8930
11	98	87	9604	7569	8526
12	85	83	7225	6889	7055
13	91	97	8281	9409	8827
14	86	91	7396	8281	7826
15	85	90	7225	8100	7650
16	85	86	7225	7396	7310
17	94	97	8836	9409	9118
18	78	92	6084	8464	7176
19	82	84	6724	7056	6888
20	71	77	5041	5929	5467
21	80	85	6400	7225	6800
22	79	81	6241	6561	6399
23	78	82	6084	6724	6396
24	76	78	5776	6084	5928
25	90	94	8100	8836	8460
26	77	78	5929	6084	6006
27	84	77	7056	5929	6468
28	89	88	7921	7744	7832
29	74	89	5476	7921	6586
30	78	87	6084	7569	6786
31	77	92	5929	8464	7084
32	83	81	6889	6561	6723
33	83	80	6889	6400	6640
34	100	84	10000	7056	8400
35	74	84	5476	7056	6216
36	83	83	6889	6889	6889
37	95	97	9025	9409	9215
38	80	96	6400	9216	7680
39	74	89	5476	7921	6586
40	78	77	6084	5929	6006
<b>Jumlah</b>	<b>3327</b>	<b>3458</b>	<b>278677</b>	<b>300434</b>	<b>288461</b>

Berdasarkan nilai diatas maka dapat dicari harga  $r_{xy}$  adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 (288461) - 11504766}{\sqrt{\{40 (278677) - 11068929\} \{40(300434) - 11957764\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11538440 - 1150476}{\sqrt{(1147080 - 11068929)(12017360 - 11957764)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33674}{\sqrt{(78151)(59596)}}$$



$$r_{xy} = \frac{33674}{\sqrt{4657486996}}$$

$$r_{xy} = \frac{33674}{68245783723245}$$

$$r_{xy} = 0,4935$$

Dalam analisis ini, ditemukan bahwasannya nilai koefisien korelasi antara variabel x dan y adalah 0,493. Apabila hasil dibandingkan dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan sampel  $n=40$ , hasilnya memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jika nilai yang didapatkan melebihi nilai tabel (nilai yang diperoleh  $>$  nilai tabel) atau  $0,493 > 0,312$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa kedisiplinan berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMA Negeri 14 Medan.

Dalam analisis hubungan diantara variabel X (Kedisiplinan) dan variabel Y (Hasil Belajar murid), didapatkan nilai korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,493. Apabila hasil korelasi  $r_{hitung}$  dianalisis, hubungan tersebut diklasifikasikan sebagai korelasi dengan tingkat sedang. Oleh karena itu, setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, bisa ditarik kesimpulan ada hubungan sebesar 0,493 antara variabel X dan Y. Berikut adalah tabel yang menjelaskan interpretasi korelasi menurut (Sugiono, 2018)

**Tabel 3. Interpretasi Nilai Korelasi (nilai r)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat Kuat

Selanjutnya, digunakan rumus Koefisien Determinasi untuk menilai sejauh mana variasi pada X dapat menjelaskan variasi pada Y sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,493)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,493 \times 100\%$$

$$KD = 24,3\%$$

Untuk menilai sejauh mana korelasi tersebut signifikan, digunakan rumus uji "t" sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,493(40-2)}{\sqrt{1-(0,493)^2}}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{\sqrt{1-0,243}}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{\sqrt{0,757}}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{0,870}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{0,870}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{0,870}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{0,870}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{0,870}$$

$$t = \frac{0,493(38)}{0,870}$$

Hasil riset yang dilakukan dengan analisis menggunakan uji "t" untuk menilai dampak kedisiplinan pada hasil belajar murid dalam pelajaran PPKn di ruangan X SMA Negeri 14 Medan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3,256$ . Dengan harga tabel sebesar 1,686. Karena nilai  $t_{hitung}$  melebihi nilai  $t_{tabel}$  ( $3,256 > 1,686$ ) pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yang sesuai. Kebebasan (dk) sama dengan n dikurangi 2, sehingga  $dk = 40 - 2 = 38$ . Oleh karena itu, hipotesis alternatif menyatakan bahwa Jika nilai  $t_{hitung}$  melebihi  $t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian ditunjukkan terdapat kedisiplinan ada dampak yang berarti terhadap pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas X SMA Negeri 14 Medan.

## PEMBAHASAN

Riset ini bermaksud untuk mendalami apakah kedisiplinan berpengaruh pada hasil belajar murid Kelas sepuluh di SMA Negeri 14 Medan. Disiplin merujuk pada keadaan di mana perilaku atau sikap individu sesuai dengan aturan atau norma yang ada, yang menghasilkan keadaan tertib dan teratur. Disiplin pada siswa dapat dilihat dari tiga sudut

pandang, ialah ketertiban dalam konteks keluarga, ketertiban di lingkungan pendidikan, dan ketertiban dalam hubungan sosial. Pernyataan itu sejalan dengan teori perkembangan moral yang diajukan oleh Kohlberg yang menegaskan bahwasannya tahap perkembangan moral individu dipengaruhi oleh proses sosialisasi dan penginternalisasian norma-norma yang ada di sekitar mereka. Penerapan disiplin di sekolah akan mendukung siswa dalam mencapai perkembangan moral yang lebih baik, sehingga nilai-nilai seperti rasa percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat gotong royong dapat tertanam dalam diri mereka. Penerapan disiplin di sekolah, seperti mengikuti peraturan, menghormati waktu, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dapat meningkatkan sikap, minat, motivasi, serta membentuk konsep diri yang positif bagi siswa. Menurut (La Doni, Julien Biringan, 2021) Dalam riset ini, dihasilkan kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa mencakup berbagai sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan dan kesungguhannya dalam belajar secara teratur, baik di lingkungan pendidikan serta di rumah. Hal ini didasarkan pada kesadaran individu untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penelitian dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket yang termasuk dari pernyataan terkait variabel yang akan diteliti. Variabel pertama (variabel x) berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan, sedangkan variabel kedua (variabel y) berkaitan dengan hasil belajar siswa. Setiap angket memuat 20 pernyataan yang digunakan untuk menilai atau menjelaskan apakah kedisiplinan memengaruhi hasil belajar siswa atau tidak. Di sisi lain, analisis menggunakan metode korelasi *product moment* menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian belajar siswa kelas X di SMA Negeri 14 Medan.

Kemudian, untuk menguji apakah korelasi yang ada signifikan, digunakan rumus analisis uji "t" yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 3,256$  dan  $t_{tabel} = 1,686$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $3,256 > 1,686$ ) pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yang sesuai Kebebasan (dk) sama dengan  $n-2$ , sehingga  $dk = 40-2 = 38$ . Oleh karena itu, hipotesis alternatif menyatakan jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh signifikan dari kedisiplinan pada hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 14 Medan dapat diterima. Korelasi ini diinterpretasikan dengan kategori sedang. Hasil riset ini menunjukkan bahwa faktor kedisiplinan hanya berkontribusi sebesar 24,3% terhadap pencapaian belajar siswa. Sementara itu, 75,5% di antaranya disebabkan oleh berbagai faktor lain yang tidak terkait dengan disiplin. Dengan demikian, dari hasil analisis korelasi antara tingkat disiplin siswa dan prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid bukan hanya efek oleh disiplin, tetapi juga oleh berbagai faktor lain

yang tidak terkait dengan disiplin. Pernyataan ini sejalan dengan temuan dari riset yang telah dilaksanakan oleh (Azka Manazila, 2017).

Riset tersebut mengungkapkan bahwa penerapan tata tertib di sekolah dapat dilatih dan mewujudkan siswa agar memiliki karakter yang taat pada peraturan. Pernyataan ini sejalan dengan konsep bahwa pendidikan karakter bertujuan membiasakan anak-anak untuk berperilaku positif. Pernyataan ini sejalan dengan konsep bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membiasakan anak-anak berperilaku positif. Sebagai akibatnya, ketika seorang anak berbuat kesalahan, ia akan merasakan rasa bersalah. Oleh karena itu, kebiasaan positif seperti disiplin telah menjadi bagian dari karakter seseorang yang membuat mereka merasa tidak nyaman jika tidak melaksanakannya. Menjaga kedisiplinan mempunyai kewajiban karena dapat memengaruhi hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Jika murid menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan dalam kegiatan belajar, mereka akan dapat mengatur waktu belajar dengan efisien, yang kemudian akan mendukung mereka dalam menuju hasil belajar yang terbaik. Hasil riset ditunjukkan ada hubungan kuat, signifikan, serta positif diantara disiplin siswa pada prestasi akademik dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada tingkat V di SD Negeri Gugus Watubarut, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

## **KESIMPULAN**

Disiplin bukan hanya berdampak pada akademik belajar siswa secara keseluruhan, namun juga memengaruhi aspek afektif, yaitu sikap dan perilaku siswa. Siswa yang memiliki disiplin biasanya memperlihatkan sikap dan perilaku yang lebih positif di dalam kelas, seperti menunjukkan rasa tanggung jawab, mengikuti peraturan, serta menghormati norma-norma sosial yang ada. Hasil belajar afektif, termasuk minat, sikap, dan nilai-nilai yang dipegang oleh siswa, cenderung lebih baik pada mereka yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Kemudian, pengembangan dan penguatan disiplin siswa di sekolah amat penting tidak hanya untuk meningkatkan hasil akademis sehingga hal ini memerlukan perhatian serius di lingkungan pendidikan.

Menurut hasil riset yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedisiplinan pada hasil belajar murid tingkat X di SMA Negeri 14 Medan tergolong rendah, yaitu hanya berkontribusi sebesar 24,3%. Sementara itu, sebesar 75,5% dari hasil belajar berpengaruh sebab faktor-faktor lain yang tidak merupakan perhatian utama pada riset ini. Hasil

perhitungan koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dibuktikan bahwasannya nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,439. apabila kita membandingkan nilai terhadap nilai tabel di tingkat signifikansi 5% dengan  $n=40$ , maka nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh sesuai dengan ketentuan, di mana  $r_{hitung}$  dianggap signifikan jika lebih besar dari nilai yang ditentukan. Sebab nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,439 > 0,312$ ), maka bisa disimpulkan bahwasannya kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar siswa tingkat 10 di SMA Negeri 14 Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Widiatmoko, & Suryani, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Economic Education Analysis*, V. 3(3), 496–501.
- Ayuningsih, Faisal Anwar, & Hafidh Maksum. (2020). Persepsi Guru Sdn 1 Kota Banda Aceh Terhadap Undang-Undang Perlindungan Anak Dalam Menjalankan Disiplin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 189–203. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1176>
- Azka Manazila, E. P. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar PKn Kelas Jurnal Joyful Learning, Universitas Negeri Semarang, V. 6(1), 2–4.
- Bisma Indrawan Sanny, R. K. D. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Dewi Amaliah Nafiati. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Humanika*, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Hardani, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu Group: Mataram.
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2 No 2, 418-430. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.14101>
- Kiki Fitri Yana. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v3i1.549>
- La Doni, Julien Biringan, T. P. (2021). Hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 52. <https://doi.org/10.36412/ce.v4i2.2374>
- Liza Sundari, dkk. (2023). Implementasi Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 120–130. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i2.220>
- Mohamad Mustari. (2011). *Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Laksbang Pressindo 1–13:Yogyakarta.

- Putri Agustin dan Rita Intan Permatasari. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk. 10(2), 174–184. *Jurnal Ilmiah M-Progress Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma* <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>
- Sa'adiyyah, A. M., & Nurrahmawati, A. (2021). Upaya Guru PPKn Dalam Mengimplementasikan Sikap Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam DAARUL YAQIIN Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, V. 4(2), 166–183. <https://doi.org/10.47080/propatria.v4i2.1415>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R.D*, Alfabeta: Bandung.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*, KBM Indonesia: Medan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/u4tv7>